

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan proses pemikiran dan penentuan tentang hal-hal yang akan dilakukan. Dalam penelitian pendekatan ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan penelitian statistic dan meramal hasilnya.¹

Bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel mengungkapkan sebesar-besar kekuatan hubungan antar variabel yang maksud.² Hal tersebut untuk mengetahui kuat tidaknya pengaruh zakat profesi terhadap peningkatan kesejahteraan mustahiq.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, tumbuh-tumbuhan, dan peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.³

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (yogyakarta: teras, 2011), h.10.

² Subana dan Moersetyo Rahadi, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.136.

³ Herman Resito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1992), h.49.

Dalam pengertian lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti, ditetapkan bahwa populasinya adalah 496 orang yang menerima zakat profesi di Baznas Kota Kediri.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari cuplikan tertentu yang diambil dari suatu populasi dan diteliti secara rinci.⁵ Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶

Berdasarkan Suharsimi Arikunto “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sebaliknya apabila subyeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”.⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel secara acak (*random sampling*) untuk memudahkan pelaksanaan dan penelitian yang

⁴ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.61.

⁵ Muhammad, *Metodologi Penulisan Ekonomi Islam, Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 162.

⁶ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, h.70.

⁷ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1992), h.72.

diambil dari lokasi penelitian dan ditetapkan sampel yang diambil adalah 50 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini adalah berupa angket yang dibagikan kepada mustahiq. Angket sederhana tersebut memuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden secara tertulis.

1. Angket Zakat Profesi

Dalam penelitian ini, angket zakat profesi disusun berdasarkan aspek-aspek zakat profesi yang dikemukakan oleh Muhammad Nejatullah.

Aspek-aspek yang ada pada zakat profesi yakni:

- a. Aspek moral
- b. Aspek sosial
- c. Aspek ekonomi

Skala diukur pada 4 kriteria. Untuk favourable jawaban sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, sangat tidak setuju diberi nilai 1. Sedangkan untuk item unfavourable jawaban sangat setuju diberi nilai 1, setuju diberi nilai 2, tidak setuju diberi nilai 3, sangat tidak setuju diberi nilai 4. Contoh dari item “saya senang dengan pelayanan Baznas Kota Kediri dalam pengelolaan zakat profesi.

2. Angket Kesejahteraan

Angket kesejahteraan yang digunakan oleh peneliti ini disusun berdasarkan aspek-aspek kesejahteraan yang dikemukakan oleh Kolle dalam Bintaro. Aspek-aspek dalam kesejahteraan yaitu:

- a. Dari segi materi
- b. Dari segi fisik
- c. Dari segi mental
- d. Dari segi spiritual

Skala diukur pada 4 kriteria. Untuk favourabel jawaban sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, sangat tidak setuju diberi nilai 1. Sedangkan untuk item unfavourabel jawaban sangat setuju diberi nilai 1, setuju diberi nilai 2, tidak setuju diberi nilai 3, sangat tidak setuju diberi nilai 4. Contoh dari item “Dengan adanya dana zakat, fasilitas belajar saya mudah dan untuk bisa mengakses internet.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket (kuesioner)

Angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.⁸ Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas berisikan identitas responden seperti: nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya, kemudian memasuki bagian angket.

⁸ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Media, 2002), h. 114.

Metode ini digunakan untuk memperoleh suatu informasi yang relevan guna memperoleh validitas dan reabilitas setinggi mungkin.⁹

2. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan penulis untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.¹⁰ Adapun yang dimaksud dengan dokumen disini adalah data atau dokumen yang tertulis.

3. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian secara teliti dan sistematis mengenai gejala-gejala yang sedang diteliti.¹¹ Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas suatu penelitian instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.¹² Dikatakan valid

⁹ Hadi S, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), h.157.

¹⁰ Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1996, h.

¹¹ Firdaus and Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h.104.

¹² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 53.

apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi software SPSS 25 untuk memperoleh hasil yang terarah, dengan taraf signifikan 0,05 berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total pernyataan tersebut (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total pernyataan tersebut (dinyatakan tidak valid).¹³

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsentrasi alat ukur. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi software IBM SPSS 25 untuk memperoleh hasil yang terarah. Uji signifikan dilakukan dengan taraf signifikan 0,05. Artinya instrumen dapat dikatakan reliabel bila nilai alpha lebih besar dari (r) kritis *product moment* atau kita menggunakan batasan seperti 0,6.¹⁴

Tabel 3.1 Uji Reliabilitas Zakat Profesi

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based On Standardized Items	N of Items
.566	.621	15

¹³ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), h. 28.

¹⁴ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, h.26

Pada tabel tersebut terdapat angka cronbach's alpha yang menunjukkan taraf konsistensi skor yang diperoleh dari 40 responden dengan 15 pertanyaan sebesar 0,566. Sehingga instrument ini dinyatakan bersifat ideal atau dapat diterima dengan alasan angka cronbach's alpha $>0,05$.

Tabel 3.2 Uji Rebialitas Kesejahteraan

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based On Standardized Items	N of Items
.623	.612	15

Pada tabel tersebut terdapat angka cronbach's alpha yang menunjukkan taraf konsistensi skor yang diperoleh dari 40 responden dengan 15 pertanyaan sebesar 0,623. Sehingga instrument ini dinyatakan bersifat ideal atau dapat diterima dengan alasan angka cronbach's alpha $>0,05$.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data agar dihasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Selain itu, analisis data adalah arahan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan, dalam rangka menjawab pertanyaan peneliti yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara zakat profesi terhadap peningkatan kesejahteraan mustahik di Baznas Kota Kediri. Peneliti menggunakan metode statistika karena datanya berupa angka-angka yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan.

Hal ini berdasarkan hipotesis yang akan diuji peneliti menggunakan teknik kendall tau dengan tujuan untuk menguji sejauh mana hubungan satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS 25*. Jika pengamatan yang peneliti lakukan mengungkapkan bahwa zakat profesi dapat mengurangi kemiskinan, maka terdapat hubungan diantara kedua variabel tersebut. Nilai atau derajat yang mana kedua variabel berubah dalam hubungan satu sama lain dan mempengaruhi satu sama lain dinamakan dengan pengukuran hubungan (*measure of assosiation*), atau disebut juga dengan korelasi.¹⁵

¹⁵ Morrisan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), h.373.